BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Agar dapat mengetahui dari masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif terhadap studi kasus yang diangkat. Pendekatan kualitatif adalah penelitian menggunakan latar alamiah bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada dengan memfokuskan kegiatan mengindentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui secara mendalam gejala, makna, keyakinan dan karakteristik tentang peristiwa. Salah satu keunggulan menggunakan metode kualitatif adalah datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita, bukan merupakan rekayasa peneliti. Data yang dikumpulkan harus lengkap, sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan data dan menganalisisnya menggunakan data yang valid mengenai pertanyaan yang telah diangkat dalam penelitian dan data diperoleh guna menjawab pertanyaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu (*field research*) dengan metode deskriptif analitis yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan mengenai bagaimana etos kerja Islam dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di CV. Silvi NM Paradila Parengan Lamongan.

¹ A. Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Jejak, 2018), 32.

² J. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 22.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berperan penting dan aktif sebagai instrument kunci dan peneliti dibutuhkan secara penuh dalam pemahaman, pencapaian dan pengumpulan data saat berada di lapangan. Sedangkan instrument selain peneliti dapat sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan di Jl. Raya Maduran RT. 01/RW 02, Parengan, Kec. Maduran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62261. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini melalui observasi yaitu CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan memproduksi produk unggulan Kabupaten Lamongan dan merupakan industri tenun ikat terbesar di Kabupaten Lamongan, memiliki banyak tenaga kerja, memiliki tingkat produktivitas tinggi, memiliki motif keunikan yang sulit ditiru, tidak ada produk pengganti dan satu-satunya industri yang bermitra dengan sentra usaha tenun kecil lainnya. karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan sebagian besar belum mengimplementasikan etos kerja Islami secara menyeluruh, hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat produktivitas.³

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di lapangan melalui proses wawancara

³ Data Observasi Lapangan di Desa Parengan Maduran Lamongan, Observasi 07 April 2023.

dengan pemilik atau *owner* pada CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu informasi tentang model kerja karyawan dan pengamatan etos kerja karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab saat bekerja di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan. Data primer tersebut diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan pemilik atau *owner* dan karyawan di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti berhubungan dengan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berhubungan dengan etos kerja Islam dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu berupa buku, studi pustaka, literatur, jurnal dan dokumen-dokumen ilmiah dan dokumentasi foto kegiatan guna mendukung data primer.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati tempat penelitian secara langsung dan terbuka.⁴ Jadi, peneliti memperoleh informasi yang belum diketahui dan belum pernah terungkap sebelumnya. Observasi berarti peneliti berada bersama

⁴ J Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Kaunggulannya* (Jakarta: PT. Grafindo, 2010), 17.

_

partisipan. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung menghubungi narasumber melalui pesan seperti telephone atau email dan mendatangi secara langsung ke lapangan guna mengamati terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik mengumpulkan data dan digunakan untuk mendalami hal dari narasumber lebih mendalam. Saunders berpendapat bahwa, wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang direncanakan, dalam hal ini pewawancara mengajukan pertanyaan yang mudah dipahami dan didengarkan pembicara orang yang telah diwawancarai dengan baik. Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin menemukan permasalahan yang diteliti dan ingin mengetahui berbagai hal secara mendalam dari narasumber. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara pada penelitian ini adalah Pemilik CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan yaitu Bapak Miftakhul Khoiri dan Ibu Silvi Zulfiani, serta karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan yaitu Muslikan, Sani, Aulia, Akhlis, Efendi, Hamsaid, Marsan, Rozaq, Ali dan Mahmud.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang, buku,

 5 Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 194.

⁶ Mark Saunders Philip Lewis dan Andrian Thornhill Thornhill, *Research Methods for Business Students* (Italy: Pearson, 2019), 372.

catatan, jurnal, artikel dan lain sebagainya⁷ Penggunaan teknik ini untuk mengungkap peristiwa, objek dan tindakan pada setiap gejala masalah yang diteliti.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan berbagai sumber data baik yang berasal dari bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dari arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, *company profile*, struktur organisasi dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Saat peneliti turun ke lapangan dengan waktu yang lama perlu pencatatan secara teliti dan rinci karena jumlah data yang diperoleh cukup banyak, kompleks dan rumit. Sehingga menjadikan peneliti segera melakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan merangkum berbagai hal pokok, mencari tema serta pola dan fokus terhadap hal penting. Penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara penyeleksian hasil, observasi, wawancara, dan dokumentasi dari adanya etos kerja yang dilakukan oleh karyawan CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan.

_

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 86.

⁸ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Aprroach)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 63.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk grafik, tabel, dan lain sebagainya. Data akan terorganisir, tersusun dan kondusif dalam pola hubungan yang akan memudahkan dalam memahami data yang diperoleh peneliti. Selain itu, bentuk penyajian data berupa hubungan antar kategori, uraian kegiatan dan bagan, menurut pendapat Milen dan Hubermen penyajian data yang lebih dominan sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks naratif. Penelitian ini data-data yang disajikan untuk memperkuat penelitian adalah berkenaan dengan etos kerja islam karyawan di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan analisis data secara berkesinambungan saat maupun setelah pengumpulan data yang berupa deskripsi, gambar, dan obyek yang sebelumnya ragu-ragu menjadi lebih jelas, berbentuk hubungan kasual, hipotesis dan teori. Penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan terus menganalisis dan menyesuaikan data-data yang diperoleh berkaitan dengan etos kerja islami karyawan di CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan dalam meningkatkan produktivitas kerja.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 254-256.

-

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti menggunakan teknik pengamatan yaitu kembali terjun ke lapangan untuk mengulang pengamatan, wawancara dengan narasumber. Perpanjangan pengamatan dilakukan guna melakukan uji kredibiltas data, data yang sudah diperoleh lebih di fokuskan terhadap pengujian data. Apabila data yang diperoleh kredibel maka waktu pengamatan dapat diakhiri.

2. Ketekunan Pengamat

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan cermat dan terus-menerus. Sehingga runtut peristiwa, data akan terekam secara sistematis. Ketekunan pengamatan bermanfaat bagi peneliti dalam pengecekan data yang diperoleh. Ketekunan pengamatan dengan membaca referensi buku, hasil penelitian dan dokumentasi temuan penelitian yang menjadikan wawancara semakin jelas dan mendalam, sehingga dapat diperiksa data tersebut sudah benar dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pengecekan keabsahan data dengan perbandingan data yang diperoleh, diuji dan diseleksi keabsah datanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perbandingan data dengan menggunakan model triangulasi sumber dengan perbandingan antara data pada sumber berbeda dengan menggunakan metode yang sama

yaitu karyawan dan pemilik CV. Silvi MN Paradila Parengan Lamongan. 10

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan ini, peneliti menentukan fokus permasalahan, pembuatan proposal, meminta izin pada pihak yang akan diteliti dan membuat kesepakatan dengan pemilik atau *owner* CV. Silvi MN Paradila Lamongan.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus permasalahan dengan teknik pengambilan dan pencatatan data yang sudah didapatkan di lapangan.

3. Tahap Analisa Data

Tahap analisa data ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dan memahami makna pada laporan yang dibuat peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini, peneliti merangkum data yang diperoleh dengan menyempurnakan penulisan laporan dan memeriksa laporan secara utuh dalam kegiatan penelitian.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 91-94.